

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya perhatian orang tua karir terhadap ritual keagamaan anak.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perhatian orang tua karir terhadap ritual keagamaan anak.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2010 sampei selesei.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrohman 1 Jln. Pandanaran 126

C. Variabel

Variabel dapat diartikan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya.¹ Adapun variable penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perhatian Orang Tua Karir variable bebas (x) dengan indicator :
 - a. Motivasi dan dorongan dari orang tua
 - b. Pengawasan dari orang tua
 - c. Pengarahan dan bimbingan dari orang tua
 - d. Contoh teladan dari orang tua

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*,(Bandung : Alva Beta, 2008) hlm 38

2. Ritual Keagamaan Anak
 - a. Shalat pada awal waktu
 - b. Menjalankan shalat sunnah
 - c. Shalat berjama'ah
 - d. Menjalankan puasa wajib dan sunnah
 - e. Membaca Al-Qur'an
 - f. Do'a
 - g. Shodaqoh

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Suharsimi memberi ancar-ancar mengenai ukuran sampel yaitu “ Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar diambil antara 10-15% atau 20-25%.³ Oleh karena siswa kelas 5 SD Hj. Isriati Semarang sebanyak 4 kelas berjumlah 150 siswa, maka dapat diambil sampelnya 25% dari jumlah populasi, yaitu 40 siswa. Dengan demikian sampel yang diambil adalah 40 responden dan terdapat di dalam lampiran.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak, yaitu pengambilan sampel secara random tanpa pandang bulu. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel, oleh karena hak setiap subyek sama maka penelitian

² Sugiono, *op.cit*, hlm 80

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) cet 12. hlm 112

terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang ritual keagamaan anak di SD Hj. Isriati Semarang yang diisi oleh siswa kelas 5 yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Istrumen yang digunakan ini adalah kuesioner langsung, dengan cara pertanyaan atau pernyataan dikirimkan langsung kepada orang yang dimintai pendapat dan keyakinannya atau menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, Transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁵

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

Dalam persiapan ini, peneliti mengadakan observasi awal ke tempat penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran awal tentang keadaan SD Hj. Isriati Semarang dan mengurus segala perizinan untuk dapat mengadakan penelitian ditempat tersebut

⁴ *Ibid* hlm 111

⁵ *Ibid* hlm 206

b. Pelaksana

Setelah mendapatkan persetujuan atau izin peneliti, maka peneliti mulai menyebutkan angket yang dibagikan secara langsung kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian. Setelah pengumpulan data melalui angket selesai, maka peneliti mencari data pelengkap, seperti keadaan umum SD Hj. Isriati Semarang, keadaan guru murid dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut, dalam analisa ini penulis menggunakan teknik analisa data statistik. Langkah-langkah dalam analisis data ini adalah :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel –tabel distribusi frekuensi atau pembagian kekerapan, keseringan secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat untuk penelitian. Dalam analisis ini penulis memasukkan data-data yang telah terkumpul kedalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengelolaan data selanjutnya.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan perhitungan lanjut dari analisis pendahuluan dengan menggunakan analisis regresi sederhana, karena dalam penelitian ini terdiri dari satu kriterium Pengaruh Perhatian rang Tua Karir (X) dan satu prediktor satu Ritual Keagamaan Anak SD Hj. Isriati Semarang (Y), maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi satu prediktor dengan skor mentah. Sedangkan langkah-langkah analisis regresi adalah sebagai berikut :

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, dengan membandingkan Asymptotic Significance dengan $\alpha = 5\%$. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymptotic Significance $> 0,05$. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, dengan membandingkan Asymptotic Significance dengan $\alpha = 5\%$. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymptotic Significance $> 0,05$.⁶

linier.

4. Analisis regresi sederhana

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, harus dilakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Ritual keagamaan anak
- X : Perhatian orang tua
- a : Konstanta
- b : Koefisien perubahan nilai

5. Uji F

Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis

Ho : $b = 0$: tidak ada pengaruh signifikan antara pelatihan terhadap variabel Y⁷

Ha : $b \neq 0$ ada pengaruh signifikan antara pelatihan terhadap variabel Y

⁶ Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004) cet 2 hal 397.

- 2) Memilih uji statistik, memilih uji F karena hendak menentukan pengaruh berbagai independent variabel secara bersama – sama terhadap dependent variabel
- 3) Menentukan tingkat signifikan, yaitu $\alpha:5\%$, $df = n - k - 1$
- 4) Menghitung F hitung atau statistik dengan bantuan program komputer SPSS 12.0 for Windows
- 5) Menentukan F – tabel
- 6) Membuat kesimpulan

6. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan persentase sumbangan dari variabel independent terhadap variabel dependent, atau dengan kata lain, menunjukkan variasi naik-turunnya variabel dependent (Y) yang diterangkan oleh pengaruh linier variabel independent (X). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$FR = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

FR = koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi berganda

Nilai koefisiensi berganda ini adalah lebih besar dari 0 tetapi lebih kecil dari 1. Jika nilai koefisien korelasi menunjukkan angka mendekati 1 berarti variabel bebas memiliki pengaruh besar terhadap variabel terikat. Demikian pula sebaliknya, jika koefisien korelasi menunjukkan angka mendekati 0 berarti bahwa perubahan variabel terikat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Sejarah SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang

Sejarah SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang adalah salah satu sekolah swasta yang bernuansa islam di kota Semarang. Secara defacto berdiri dan menjalankan operasionalnya pada tanggal 16 Juli 1985. Namun secara de jure, ijin operasional sementara, dari departemen pendidikan dan kebudayaan Jawa Tengah, nomor: 11 79/ 103/ L87, baru turun pada 23 Juli 1987. Dan pada tanggal 6 Juni 1991 mendapatkan SK Gubernur KDH Tk. I Jawa Tengah dengan nomor: 421.2/swt/ 09237/1991. Nama Hj.Isriati diambil dari nama almarhumah Hajjah Isriati Istri H. Moenadi, mantan Gubernur Jawa Tengah, karena beliau yang memiliki gagasan untuk mendirikan lembaga Pendidikan islam di lingkungan masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Pada awal berdirinya SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang menggunakan salah satu ruangan pada lantai 1 masjid dan bekas kantor yayasan. Kemudian pada tahun ke-4 berdirinya SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang telah membangun gedung 2 lantai sebanyak 6 ruang kelas. Keberhasilan pembangunan gedung SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang tidak terlepas dari peran pengurus, antara lain; Bapak H. HM. Joesdi Ghozali, SH; Bapak H. Imam Syafi’I, Bapak H. Noor Hadi, yang telah dengan sukarela memberikan bantuan material maupun pinjaman berupa sertifikat tanah yang dimiliki sebagai jaminan hutang di bank BPD Jawa Tengah.

Sejak berdiri tahun 1985 sampai saat ini SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang telah mengalami tiga periode kepemimpinan, yaitu:

1) Periode I pada tahun 1985-1987

Periode ini disebut sebagai periode keperintisan. Periode ini SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang di bawah kepemimpinan Siti Niam Maria Ulfah, S.Pd, bersama lima orang guru dan pengurus yayasan merintis berdirinya SD

HJ. Isriati Baiturrahman Semarang dengan siswa sebanyak 30 anak pada tahun kedua.

2) Periode II pada tahun 1987-2000

Periode ini disebut sebagai periode pencarian jati diri. Pada periode ini SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang selama 3 tahun memantapkan diri sebagai sekolah islam dan menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas siswanya.

3) Periode III pada tahun 2000-2008

Periode ini disebut sebagai periode pengembangan mutu. Pada periode ini SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang di bawah pimpinan Sunoto. Pada masa ini SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang memfokuskan pada peningkatan mutu dan kinerja sekolah melalui peningkatan mutu SDM, peningkatan KBM, dan peningkatan sarana dan prasarana.

2. Letak Geografis

SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang terletak di kawasan Simpang Lima tepatnya di Jl. Pandanaran 126, kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang provinsi Jawa Tengah. Bangunan tersebut berdiri dalam satu komplek dengan TK. HJ. Isriati dan masjid Raya Baiturrahman.⁸

3. Visi, Misi dan Tujuan pendidikan SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang

1) Visi

Menjadi sekolah yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya (iptek), iman, taqwa (imtaq).

2) Misi

a. Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

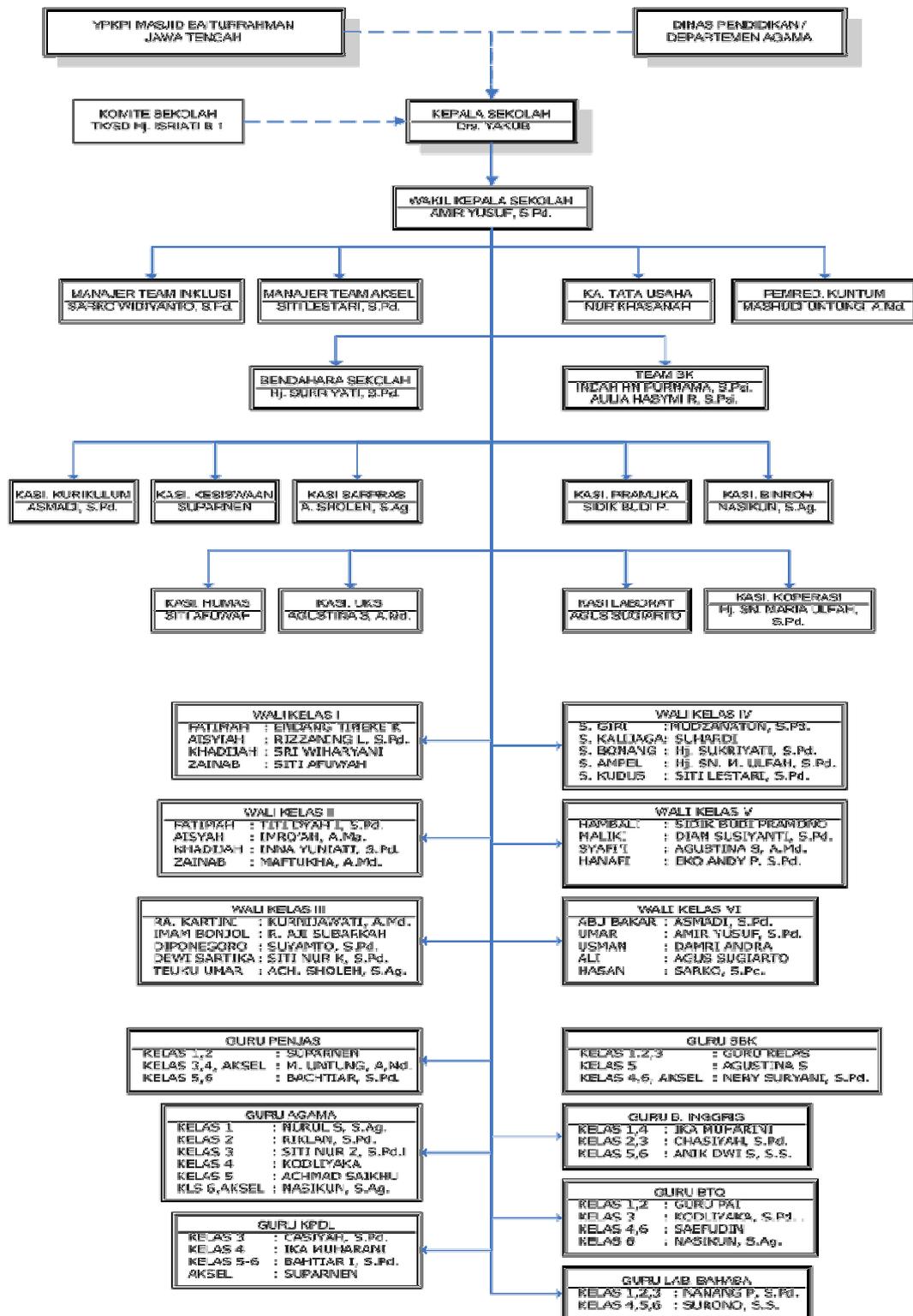
⁸ Sukendro, Suharto, Yayasan Masjid Raya Baiturtohman Semarang dari masa ke masa, (Semarang: Yayasan Masjid Baiturrahmad, 2006) hal 103-104.

- b. Melaksanakan pembelajaran klasikal terpadu, akseleratif dan bimbingan secara efektif
- c. Menumbuhkan semangat unggul kepada seluruh warga sekolah secara intensif.
- d. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, accountable, professional, dan partisipatif.
- e. Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermartabat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.

3) Tujuan Pendidikan

Mempersiapkan generasi muslim yang kafah, berahlakulkarimah, cakap, dan etrampil, sehat jasmani dan rohani, percaya diri dan berguna bagi nusa bangsa dan agama, serta mampu mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Struktur organisasi SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang⁹



⁹ Buku Panduan Pendidikan dan Pengajaran tahun 2009-2010.

5. Keadaan Guru

Tenaga pendidik merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Dipundaknyalah jalannya proses belajar mengajar diserahkan, maka kualitas guru harus memenuhi kompetensi seorang guru. SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang mempunaa 47 tenaga edukatif dan 8 tenaga administrasi. Adapun data guru dan tenaga administrasi SD HJ. Isriati Baiturrahman Semarang adalah sebagai berikut:

TABEL I
DAFTAR GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI
SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Yakub	Kepala Sekolah	S1
2	Amir Yusuf, S.pd	Wakasek/ wali kelas VI B	S1
3	Sunoto	Guru	D.3
4	Hj, SN, Maria Ulfah, S.pd	Guru	S1
5	Hj. Sukriyati, S.Pd	Guru	S1
6	Sidik Budi Pramono	Guru	SPG
7	Dian Susiyanti, S.Pd	Guru	S1
8	Saeffudin	Guru	IKIP
9	Asmadi, S.Pd	Guru	UNNES
10	Sarko Lestari, S.Pd	Guru	SGO
11	Sarko, S.Pd	Guru	S1
12	Suparnen	Guru	S1
13	Damri Andra, S.Pd	Guru	D3
14	Nasikun, S.Ag	Guru	D3
15	Agustina Sadiana, A.Md	Guru	D2
16	Mashudi Untung, A.Md	Guru	D2

17	Agus Sugiarto, A. Ma	Guru	SPG
18	Imro'ah, A.Ma	Guru	SPG
19	Sri Wiharyani	Guru	PGSD
20	Suhardi	Guru	S1
21	Siti Afuwah	Guru	SPG
22	Anik Dwi Susansi, S.S	Guru	D3
23	Endang Tineke K	Guru	S1
24	Maftukha, A.Md	Guru	S1
25	Achmad Shaleh, S.Ag	Guru	S1
26	Titi Dyah Imanti, S.Pd	Guru	S1
27	Nurul Samsiyah, S. Pd	Guru	UNIKA
28	Neni Suryani, S.Pd	Guru	USM
29	Inddah HN. Purnomo, S.Psi	Guru	UNNES
30	Casiyah, S.Pd	Guru	D3
31	Bahtiar Iswaddun, S.Pd	Guru	WS Tarb. 04
32	Kurnijawati, A.Md	Guru	D2
33	Rizzaning Lismaroh, S.Pd	Guru	D2
34	Achmad Saikhu, A.Ma	Guru	IKIP
35	Romadhon As, A.Ma	Guru	S1
36	Suyanti, S.Pd	Guru	IAIN
37	Kodli Yaka, S.Pd. I	Guru	D3
38	Siti Nurkumaidah, S.P.d.I	Guru	S1
39	Ika Muharimi	Guru	S1
40	Riklan, S.Pd	Guru	S1
41	Surono Mundiharjo, S.S	Guru	S1
42	Aula Hasymi Rahma, S.Psi	Guru	S1
43	Inna Yuniati, S.P.d	Guru	S1
44	Eko Andy. P, S.P.d	Guru	S1
45	Nanang P, S.P.d	Guru	S1

46	Siti Nur, , S.Pd.i	Guru	S1
47	Wahyu Dwi. R. S.Pd	Guru TT	S1
48	Nur Khasanah	TU	AKA
49	Nur Cholis	TU	SMA
50	Nur Azizah	TU	SMA
51	Sunarto	TU	SMA
52	Bambang S	TU	SMA
53	Mujadi	Penjaga	SD
54	Bintari Indah K	AMK Tenaga UKS	D.3 Akper
55	Nurul Rahmah, Amd	Perpustakaan	D3

6. Sarana dan Prasarana

Dalam upaya menunjang tujuang pendidikan pada SD. HJ Isriati Semarang diperlukan secara dan prasarana yang memadai serta memanfaatkannya secara maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SD. HJ Isriati Semarang, antara lain:

TABEL 2
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA SD HJ ISRIATI¹⁰

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	R. Kepala Sekolah	1	Baik
2	R. Belajar	23	Baik
3	R. Guru	1	Baik
4	R. TU	1	Baik
5	R. UKS	2	Baik
6	R. BK	1	Baik
7	R. Perpustakaan	1	Baik
8	R. Kesenian	1	Baik

¹⁰ Sukendro, *op.cit.* hal. 119-120.

9	R. Laboratorium	2	Baik
10	Kamar Mandi/ WC	9	Baik
11	Dapur	1	Baik
12	Meja Guru	51	Baik
13	Kursi Guru	65	Baik
14	Meja Murid	692	Baik
15	Kursi Murid	1272	Baik
16	Papan Tulis	29	Baik
17	Almari	22	Baik
18	Rak	6	Baik
19	Mesin ketik	2	Baik
20	Kipas angin	43	Baik
21	AC	46	Baik
22	Mobil operasional	1	Baik
23	Sepeda motor	1	Baik
24	Tape	6	Baik
25	Radio	6	Baik
26	Wireless	1	Baik
27	Loudspeaker	2	Baik
28	Megaphone	4	Baik
29	Monitor kelas	23	Baik
30	TV	13	Baik
31	Komputer	15	Baik
32	VCD	10	Baik
33	OHP	2	Baik
34	Inforus	1	Baik
35	laptop	3	Baik
36	R Aula	1	Baik

Tabel 3
KEGIATAN PEMBELAJARAN

KELAS I

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
06.45 – 07.00	Upacara / Doa' / Senam	Di Halaman
07.00 – 10.00	Kegiatan Belajar Mengajar	Di Kelas
10.00 – 11.00	Mengaji	Di Aula

KELAS II

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
09.00 – 10.00	Mengaji	Di Masjid
10.00 – 13.15	Kegiatan Belajar Mengajar	Di Kelas
13.15 – 13.45	Sholat Dhuhur	Di Masjid

KELAS III - VI

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
06.45 – 07.00	Upacara / Doa' / Senam	Di Halaman
07.00 – 07.30	Kegiatan Mengaji	Di Kelas
07.30 – 13.15	Kegiatan Belajar Mengajar	Di Kelas
13.15 – 13.45	Sholat Dhuhur	Di Masjid

B. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan analisis pengaruh perhatian orang tua (X), ritual keagamaan anak (Y) digunakan analisis regresi sederhana.

Data dan perhitungan Regresi Linear Sederhana (X,Y)

1) Deskripsi Data Penelitian

No	X	x	X ²	Y	y	Y ²	xy
1	36	1.98	3.90	22	0.7	0.49	43.45
2	35	0.98	0.95	23	1.7	2.89	22.43
3	36	1.98	3.90	19	-2.3	5.29	37.53
4	34	-0.02	0.00	22	0.7	0.49	-0.55
5	33	-1.03	1.05	19	-2.3	5.29	-19.48
6	35	0.98	0.95	22	0.7	0.49	21.45
7	31	-3.03	9.15	17	-4.3	18.49	-51.43
8	33	-1.03	1.05	24	2.7	7.29	-24.60
9	33	-1.03	1.05	18	-3.3	10.89	-18.45
10	34	-0.02	0.00	22	0.7	0.49	0.55
11	31	-3.03	9.15	12	-9.3	86.49	-36.30
12	33	-1.03	1.05	22	0.7	0.49	-22.55
13	32	-2.03	4.10	16	-5.3	28.09	-32.40
14	34	-0.02	0.00	22	0.7	0.49	-0.55
15	31	-3.03	9.15	14	-7.3	53.29	-42.35
16	33	-1.03	1.05	20	-1.3	1.69	-20.50
17	34	-0.02	0.00	24	2.7	7.29	-0.60
18	32	-2.03	4.10	23	1.7	2.89	-46.58
19	33	-1.03	1.05	17	-4.3	18.49	-17.43
20	34	-0.02	0.00	24	2.7	7.29	-0.60
21	34	-0.02	0.00	23	1.7	2.89	-0.57
22	35	0.98	0.95	21	-0.3	0.09	20.48
23	35	0.98	0.95	22	0.7	0.49	21.45
24	35	0.98	0.95	24	2.7	7.29	23.40
25	36	1.98	3.90	22	0.7	0.49	43.45
26	33	-1.03	1.05	21	-0.3	0.09	-21.53
27	35	0.98	0.95	22	0.7	0.49	21.45
28	35	0.98	0.95	24	2.7	7.29	23.40
29	33	-1.03	1.05	24	2.7	7.29	-24.60
30	34	-0.02	0.00	24	2.7	7.29	-0.60
31	35	0.98	0.95	24	2.7	7.29	23.40
32	35	0.98	0.95	23	1.7	2.89	22.43
33	36	1.98	3.90	24	2.7	7.29	47.40
34	32	-2.03	4.10	14	-7.3	53.29	-28.35
35	36	1.98	3.90	24	2.7	7.29	47.40

36	34	-0.02	0.00	22	0.7	0.49	-0.55
37	36	1.98	3.90	24	2.7	7.29	47.40
38	36	1.98	3.90	23	1.7	2.89	45.43
39	36	1.98	3.90	24	2.7	7.29	47.40
40	33	-1.03	1.05	21	-0.3	0.09	-21.53
	$\sum x$ 1361		$\sum X^2$ 88.98	$\sum y$ 852		$\sum y^2$ 388.4	$\sum xy$ 126.7
	34.025			21.3			

2) Model Persamaan Regresi $Y = a + bX$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{126,7}{88,98} = 1,42$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x} = 21,3 - (1,42)(40) = -27,15$$

Jadi persamaan regresi $Y = -27,15 + 1,42X$

3) Jumlah Kuadrat (JK):

a. $JK_{\text{total}} = \sum y^2 = 388,4$

b. $JK_{\text{regresi}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{126,7^2}{88,98} = 180,42$

c. $JK_{\text{residu}} = \sum y^2 - JK_{\text{reg}} = 388,4 - 180,42 = 207,98$

d. $dk_{\text{regresi}} = k = \text{jumlah variabel independen} = 1$

e. $dk_{\text{residu}} = N - k - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$

f. $F = \frac{JK_{\text{reg}} / d.k._{\text{reg}}}{JK_{\text{res}} / d.k._{\text{res}}} = \frac{207,98/1}{207,98/38} = 38$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 38 > 4,12$, berarti terdapat pengaruh perhatian orang tua karir terhadap ritual keagamaan anak.

4) Tabel Anava Regresi Linear Sederhana $Y = -27,15 + 1,42X$

Sumber varian	JK	dk	RK	F_{hitung}	F Tabel		Kesimpulan
					$\alpha 0,05$		
Regresi	180,42	1	207,98	38	4,12		Signifikan
residu	207,98	38	5,47				
Total	388,4	39					

5) Proporsi Varian Y yang diterangkan oleh X : R^2

$$= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

$$R^2 = \frac{126,7^2}{88,98 \times 388,4} = 0,46$$

6) Uji Signifikan Proporsi Varian $F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$

$$F = \frac{0,46/1}{(1 - 0,46)/38} = \frac{0,46}{0,01} = 32,96$$

Kesimpulan; $F = 32,96 > 4,12 = F_{(0,05; 4,12)} = \text{Signifikan}$

Hipotesis:

$H_0 : \beta \leq 0$, berarti tidak ada pengaruh positif antara variabel bebas dalam hal perhatian orang tua (X), terhadap ritual keagamaan anak (Y).

$H_a : \beta \leq 0$, berarti ada pengaruh positif pengaruh positif antara variabel bebas dalam hal perhatian orang tua (X), terhadap ritual keagamaan anak (Y).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap ritual keagamaan anak di SD Hj Isriyati Semarang 46 % dimana $F_{hitung} = 38$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,12$ sehingga H_a diterima. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan dapat diketahui bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap ritual keagamaan anak, karena probabilitas F_{hitung} lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua adalah memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap ritual keagamaan anak di SD Hj. Isriati Semarang. Perhatian ini meliputi pengarahan, bimbingan ataupun nasehat. Sehingga dengan adanya perhatian orang tua segala tingkah laku anak dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma agama Islam. Sedangkan yang harus diperhatikan lagi adalah masalah ibadah anak, karena tanpa perhatian dari orang tua anak tidak akan cenderung pada hiburan (permainan). Sehingga hal ini yang menjadikan anak akan lupa dengan kewajibannya sebagai hamba Allah.

Perhatian orang tua untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, budi pekerti, bahkan nilai religiositas sejak dini kepada anak-anaknya akan membekas didalam hati sanubarinya. Setiap orang mukmin menyadari bahwa pada hakikatnya anak adalah amanat Allah yang dipercayakan (diamanatkan) kepada dirinya. Kesadaran para orang tua muslim akan hakikat anak mereka sebagai amanat Allah, ini sepantasnya ditanggapi dengan penuh tanggung jawab.

Setiap muslim berkewajiban mendidik anak-anaknya dengan pendidikan yang baik dan benar, sehingga mereka tumbuh menjadi anak-anak yang shaleh, sementara saleh atau tidaknya anak-anak banyak tergantung pada bagaimana orang tua mendidik mereka. Ini salah satu tanggung jawab bagi para orang tua. Anak-anak yang mereka lahirkan ke dunia pasti berakal akidah yang benar, yakni berbekal akidah yang Islamiah. Maka agar bekal yang diberikan pada Allah itu tetap dalam keadaan tumbuh mengakar dalam pribadi anak, hal itu merupakan kewajiban orang tua.